BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2024:16-17) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Sugiyono (2024:65) metode asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang besifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat). Adapun variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi (X1), dan beban kerja (X2) terhadap *turnover intention* (Y).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh penulis merupakan hasil akhir dari proses pengelolaan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.2.1 Data Primer

Sugiyono, (2024:296) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden yaitu karyawan selain itu diperoleh dari wawancara dan hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan CV Egao Official Group Metro Lampung Tengah.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari catatan yang ada dan sumber lainnya yaitu mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Sugiyono, (2024:298) Data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data ke pengumpul data, misalnya lewat dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu menggunakan jurnal-jurnal penelitian terdahulu, jurnal yang terkait degan variabel yang digunakan dan dokumen-dokumen dari CV Egao Official Group Metro Lampung Tengah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dikarenakan dalam sebuah penelitian memiliki tujuan utama yaitu untuk mendapatkan data, maka teknik atau metode pengumpulan data merupakan salah satu dari sekian langkah strategis yang perlu dilakukan. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi Perpustakaan (Library Research) dan studi lapangan (field research).

3.3.1 Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data studi kepustakaan ini yaitu degan cara mengumpulkan data berupa dokumen yang didapat dari perusahaan, buku-buku dari para ahli yang terkait dengan variabel dan jurnal yang dijadikan penelitian terdahulu dan jurnal yang terkait dengan variabel yang dilakukan oleh peneliti.

3.3.2 Studi Lapangan (*Field Reseacrh*)

Teknik yang digunakan oleh peneliti dengan studi lapangan yaitu peneliti turun langsung kelapangan tempat penelitian untuk memperoleh kebutuhan penelitian degan data-data yang berkaitan,

adaupun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Observasi

   Menurut Sugiyono (2024:203), observasi sebagai Teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain, observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

2. Wawancara

   Menurut Sugiyono (2024:195) wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawncara adalah Teknik pengumpulan data secara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian dilakukan. Seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan Beban Kerja, Komitmen organisasi dan data *Turnover Intention* Karyawan.

3. Kuesioner

   Menurut Sugiyono (2024:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada Karyawan CV Egao Official Group Metro Lampung Tengah. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti

dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1

Instrumen Skala Likert

No.	Kode	Jawaban	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	N	Netral	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2024)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2024:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV Egao Official Group Metro Lampung Tengah yang berjumlah 38 Karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2024:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang

telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dipilih yaitu 37 Karyawan kecuali pemilik perusahaan atau owner CV Egao Official Group Metro Lampung Tengah.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2024:68) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2024:69), variabel independen, sering disebut variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini digunakan dua variabel independen, yaitu komitmen organisasi (X1) dan beban kerja (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2024:69), variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel

dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *turnover intention* (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2024:68), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3. 2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Komitmen Organisasi (X1)	Menurut (Yusuf & Syarif, 2018:27) berpendapat bahwa komitmen organisasi adalah sikap loyalitas karyawan terhadap organisasi, dengan cara tetap bertahan dalam organisasi, membantu mencapai tujuan organisasi dan tidak memiliki keinginan untuk meninggalkan organisasi dengan alasan apapun.	Komitmen organisasi adalah sikap loyal dan tanggung jawab individu yang ditunjukkan melalui keinginan untuk tetap menjadi bagian dari organisasi, berkontribusi secara aktif, serta mendukung pencapaian tujuan organisasi dengan penuh kesadaran.	Yusuf & Syarif, (2018:31) 1. Komitmen afektif (*affective commitment*) 2. Komitmen kontinyu (*continuance commitment*) 3. Komitmen normatif (*normative commitment*)	Likert

Beban Kerja (X2)	Menurut (Koesomowidjojo, 2021), ia mengatakan bahwa beban kerja adalah proses dalam menetapkan jumlah jam kerja sumber daya manusia yang bekerja, digunakan, dan dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan untuk kurun waktu tertentu.	Beban kerja adalah sejumlah tugas atau tanggung jawab yang harus diselesaikan karyawan dalam jangka waktu tertentu yang menuntut penggunaan tenaga, waktu, dan kemampuan secara optimal.	Koesomowidjojo (2021) 1. Kondisi pekerjaan 2. Penggunaan waktu kerja 3. Target yang harus dicapai	Likert.
Turnover Intention (Y)	Menurut Herminingsih, A., & Magfuroh, K. (2024:6) *turnover intention* merupakan keinginan karyawan untuk meninggalkan pekerjaannya secara sukarela yang merupakan hasil evaluasi individu mengenai kelanjutan hubungan dengan perusahaan.	*Turnover intention* adalah keinginan atau kecenderungan karyawan untuk meninggalkan pekerjaannya, baik secara sukarela maupun tidak, yang muncul sebagai hasil evaluasi terhadap ketidakpuasan atau adanya peluang kerja yang lebih baik di tempat lain.	Herminingsih, A., & Magfuroh, K. (2024:9) 1. Pikiran-pikiran untuk berhenti 2. Keinginan untuk meninggalkan 3. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain	Likert.

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Sugiyono, (2024:361) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Terdapat dua macam validitas penelitian yaitu validitas internal dan validitas eksternal.

Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus dibawah ini:

Kriteria pengujian :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono, (2024:362) Keandalan sering didefinisikan sebagai konsistensi dan stabilitas data atau temuan membentuk perspektif positif, keandalan biasanya dianggap identik dengan konsistensi data yang dihasilkan oleh pengamatan yang dibuat oleh peneliti yang berbeda, oleh peneliti yang sama pada waktu yang berbeda, atau dengan membagi kumpulan data menjadi dua bagian. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterprestasikan besarnya r alpha indeks korelasi.

Table 3.3

Interprestasi Nilai r

Nilai Korelasi	**Keterangan**
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2024)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2019:75) uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis apakah penyebarannya normal atau tidak, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametric melainkan menggunakan analisis non-parametric. Namun ada solusi lain jika data tidak berdistribusi normal, yaitu dengan menambah lebih banyak jumlah sampel. Penggunaan uji *Kolomogrof- Smirnov* atau uji K-S termasuk dalam golongan non-parametrik karena peneliti belum mengetahui apakah data yang digunakan termasuk data parametrik atau bukan. Pada uji K-S data dikatakan normal apabila nilai Sig>0.05.

Prosedur pengujian :

1. Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
   Ha : Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
2. Apabila nilai (sig) < 0.05 berarti sampel tidak normal.
   Apabila nilai (sig) > 0.05 berarti sampel normal.
3. Pengujian normalitas data melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 26)

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2019:265) Uji linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelari ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0.05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel - variabel X.

Prosedur pengujian :

1. Ho: Model regresi berbentuk linier.
   Ha: Model regresi tidak berbentuk linier.

2. Jika probabilitas (sig) > 0.05 maka Ho diterima.
   Jika probabilitas (sig) < 0.05 maka Ho ditolak.
3. Kesimpulan pengujian normalitas data melalui program SPSS seri 26

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolenieritas ini bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Komitmen Organisasi (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Beban Kerja (X2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS 26.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2019:275) analisi regresi linier ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Komitmen Organisasi, Beban Kerja, dan *Turnover Intention* Karyawan yang mempengaruhi variabel lainnya, maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\boldsymbol{Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + et}$$

Keterangan :

Y = Turnover Intention

X1 = Komitmen Organisasi

X2 = Beban Kerja

a = Konstanta

et = Error Term

b1, b2 = Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2024:99), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dinyatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

3.10.1 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut Sugiyono (2024) Uji t atau uji parsial yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Penelitian menggunakan program SPSS versi 26.

Prosedur pengujian sebagai berikut:

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap *Turnover Intention* Karyawan

Ho: Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* Karyawan CV Egao Official Group Metro Lampung Tengah

Ha: Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap *Turnover Intention* Karyawan CV Egao Official Group Metro Lampung Tengah

Kriteria

pengujian dilakukan dengan :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Pengaruh Beban Kerja Terhadap *Turnover Intention* Karyawan

Ho: Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* Karyawan CV Egao Official Group Metro Lampung Tengah

Ha: Beban Kerja berpengaruh terhadap *Turnover Intention* Karyawan CV Egao Official Group Metro Lampung Tengah

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak

b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Menurut Sugiyono (2024) Uji F atau pengaruh silmultan di gunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau silmultan mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26.

Pengaruh Komitmen Organisasi dan Beban Kerja Terhadap *Turnover Intention* Karyawan

Ho: Komitmen Organisasi dan Beban Kerja tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* Karyawan CV Egao Official Group Metro Lampung Tengah

Ha: Komitmen Organisasi dan Beban Kerja sangat berpengaruh terhadap *Turnover Intention* Karyawan CV Egao Official Group Metro Lampung Tengah

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika F_{hitung} > Ftabel atau probabilitasnya < 0,05 maka model diterima.

2. Jika F_{hitung} < Ftabel atau probabilitasnya > 0,05 maka model ditolak.